BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang tercatat di indeks LQ45 pada BEI selama periode 2014-2018 sebagai populasi penelitian. Penggunaan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, maka didapatkanlah sampel sebesar 11 perusahaan dengan 55 titik pengamatan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka didapatkanlah hasil penelitian sebagai berikut;

a. Hasil uji regresi secara parsial ditemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, kepemilikan manajerial memiliki hubungan negatif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan dan komisaris independen memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
b. Hasil uji regresi secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan intitusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.
c. Nilai R square sebesar 0,5620, menunjukkan bahwa pada penelitian ini nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kepemilikan institusional,

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

kepemilikan manajerial dan komisaris independen sebesar 56,2%. Sedangkan 43,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

5.2.Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian terdapat implikasi yang dapat diterapkan oleh pihak-pihak yang memerlukan hasil penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Implikasi Teoritis

   Adanya penelitian ini dapat menambah bukti empiris mengenai bagaimana pengaruh struktur kepemilikan dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

2. Implikasi Praktis

   Adanya penelitian ini dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai peusahaan di mata publik. Dari hasil penelitian perusahaan dapat mengurangi proporsi kepemilikan perusahaan oleh pihak instusional yang memiliki afiliasi dan kepemilikan perusahaan oleh pihak manajerial agar nantinya dapat meminimalisir tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu keberadaan komisaris independen juga harus diperhitungkan dengan baik agar pengontrolan yang dilakukan oleh komisaris independen dapat berjalan optimal, sehingga nantinya dapat meminimalisir *agency cost.*

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidaklah lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang penulis dapati dalam menyusunnya. Adapun keterbatasan yang dapat penulis kemukakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang tercatat pada LQ45
b. Perusahaan yang dujadikan sampel pada penelitian ini relatif kecil, hal ini disebabkan karena sulitnya memperoleh data yang lengkap pada annual report perusahaan
c. Penelitian ini mempunyai periode waktu yang relatif singkat yaitu selama 5 tahun, untuk memperoleh analisis yang lebih baik pada penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode waktu yang digunakan.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, penulis memiliki beberapa saran yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

a. Mengganti populasi yang penulis gunakan pada penelitian ini dengan populasi yang dapat menggambarkan kondisi seluruh keadaan perusahaan yang tercatat pada BEI
b. Menambah tahun pengamatan agar dapat memperoleh analisis yang lebih baik
c. Menambah atau mengganti variabel yang penulis gunakan pada penelitian ini.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA